

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian berlokasi di TK Siti Khodijah III Padalarang Tahun ajaran 2008-2009. Sampelnya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Nurul Zuariah, (2006:124) *Purposive Sampling* yaitu : Pemilihan sekelompok subjek di dasarkan cirri-ciri tertentu yang di pandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang di ketahui sebelumnya. Dengan kata lain, unit sampel yang di hubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

#### B. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (bagaimana pola asuh orang tua dalam mendidik, merawat dan membimbing anak-anaknya) dan Variabel terikat yaitu keterampilan sosial yaitu kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain.

Untuk mendapatkan data relevan dengan hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan pengukuran, terlebih dahulu dibuat definisi operasional variable berdasarkan ciri khas yang nampak dan teramati dari definisi, Definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas. Pola asuh orang tua *authoritative* (Baumrind, 1977): adalah seberapa sering orang tua memperlihatkan perilaku *authoritative* (bersikap mencampuri dan sedapat mungkin memberikan kebebasan kepada anak dengan batasan yang dapat dimengerti), yang meliputi kebutuhan fisiologi seperti kebutuhan makananan, minuman, pakaian, dan kebutuhan psikologis seperti afeksi, pemberian rasa aman,

serta mengajarkan tingkah laku umum yang dapat diterima oleh masyarakat. Pola asuh adalah perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya yang berkenaan dengan tugasnya yaitu memberikan rasa aman, membimbing, mendidik, merawat anak. Supaya anak dapat mengatualisasi dirinya dan memiliki kemampuan diri untuk bertanggung jawab terhadap setiap keputusannya sehingga ia mampu bersosialisasi dengan baik dengan teman-temannya.

2. Variabel terikat. Keterampilan sosial (Cartledge & Milburn) adalah derajat skor dari alat ukur keterampilan sosial yang diperoleh kemampuan yang dimiliki anak untuk melakukan perbuatan yang akan diterima dan menghindari perilaku yang akan ditolak oleh lingkungan, yang meliputi : Perilaku interpersonal, Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, *Peer acceptance*, Keterampilan komunikasi.

### **C. Instrument**

Penelitian ini menelusuri tentang keterampilan sosial anak TK yang di bedakan berdasarkan pola asuh yang di terimanya. Oleh karena itu data yang di perlukan adalah data mengenai pola asuh orang tua dan keterampilan sosial pada anak TK.

Alat pengumpulan data (instrumen) mengenai pola asuh yang di terapkan oleh orang tua adalah format A Alat ini terdiri dari 21 item, proses dalam memperoleh data menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Instrument tersebut di konstruksi sendiri berdasarkan konsep Baumrind untuk pola asuh orang tua, dan berdasarkan konsep Cartledge dan Milburn untuk keterampilan sosial serta di dukung oleh Beaty dan menggunakan pedoman observasi yang terdiri dari 18 item untuk mengamati langsung tingkah laku anak tentang keterampilan sosial.

Alat untuk mengungkap data pola asuh orang tua adalah format A berupa angket, alat ini terdiri dari 21 item yang di buat oleh peneliti. Sedangkan alat untuk mengungkap data keterampilan sosial pada murid TK di sebut format B Alat ini berupa pedoman observasi dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 18 item yang di buat oleh peneliti. ( Terlampir )

#### **D. Pengembangan Instrument**

Instrumen penelitian ini di konstruksi dan di kembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan pada konsep Diana Baumrind untuk instrumen pola asuh orang tua, sedangkan untuk instrumen keterampilan sosial di kembangkan berdasarkan pada konsep Cartledge dan Milburn.

Kedua format tersebut di susun dalam bentuk angket "*Skala Likert*" sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk pola asuh orang tua *authoritative* dan sering, kadang-kadang dan tidak pernah untuk keterampilan sosial anak. Masing-masing terdiri dari 72 item setelah diujicobakan menjadi 21 item untuk pola asuh orang tua *Authoritative* dan 38 item setelah diujicobakan menjadi 18 item untuk keterampilan sosial.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data kepada orang tua tentang pola asuh digunakan teknik komunikasi secara tidak langsung berupa angket. Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) dan sebagai penguat data menggunakan wawancara langsung tentang pola asuh orang tua yang berkaitan dengan keterampilan sosial anak TK. Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data., sedangkan untuk keterampilan sosial anak menggunakan observasi langsung dengan

menggunakan pedoman observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan keterampilan sosial anak, setelah diperoleh datanya diolah dan dianalisis sehingga dapat gambaran yang obyektif.

## **F. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Syaodih pendekatan kuantitatif yaitu proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan atau gambaran mengenai apa yang ingin di ketahui. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi (penelitian hubungan) dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Nurul Zuariah (2006:207)

## **G. Prosedur Dan Tahap-Tahap penelitian**

### **1. Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan terhadap murid TK Siti Khodijah III Padalarang tahun ajaran 2008/2009 dan dilaksanakan mulai bulan Januari 2008. adapun prosedur penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Perizinan penelitian**

Perizinan penelitian bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perizinan dimulai dengan pengajuan penelitian kepada ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pedagogik dan BAAK UPI, setelah itu kepada kepala sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu TK Siti Khodijah III Padalarang.

## **b. Pelaksanaan pengumpulan data**

Pelaksanaan teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden yaitu orang tua murid Siti Khodijah III Padalarang tahun ajaran 2008/2009. Proses pengumpulan data berlangsung pada bulan Januari. Observasi langsung terhadap murid Siti Khodijah III Padalarang tahun ajaran 2008/2009 adalah untuk mendapatkan data dan gambaran keterampilan sosial. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu :

- a). Penyampaian tujuan pengisian angket
- b). Penyebaran angket
- c). Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d). Pengumpulan angket
- e). Penutup

## **2. Tahap-tahap penelitian**

Berikut ini tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan hasil dari penelitian yang dilakukan :

### **a. Melakukan uji coba instrument**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan datanya, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dalam kuesioner tersebut para responden memilih alternatif format jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 20 orang untuk A dan 20 orang untuk format B.

### **b. Uji validitas**

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, menurut Suharsimi, (2002:141) yaitu :

“ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Uji validitas instrumen menggunakan analisis item yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk Langkah-langkah: Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid dan

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

a) Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil uji coba instrumen penelitian di atas, diperoleh  $r_{hitung} = 0.644$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,444$ , karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0.644 > 0,444$  maka untuk item nomor satu dinyatakan valid.

Menghitung harga korelasi setiap butir .

**Tabel Rekapitulasi Validitas Variabel X**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,644	0,444	Valid
2	2,152	0,444	Valid
3	0,794	0,444	Valid
4	0,511	0,444	Valid
5	0,604	0,444	Valid
6	0,750	0,444	Valid
7	1,474	0,444	Valid
8	0,516	0,444	Valid
9	0,557	0,444	Valid
10	0,485	0,444	Valid

11	0,537	0,444	Valid
12	0,535	0,444	Valid
13	0,584	0,444	Valid
14	0,571	0,444	Valid
15	1,283	0,444	Valid
16	1,594	0,444	Valid
17	0,877	0,444	Valid
18	0,461	0,444	Valid
19	0,572	0,444	Valid
20	0,509	0,444	Valid
21.	1,067	0,444	Valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa 21 item alat ukur dinyatakan valid.

b) Uji Validitas Variabel keterampilan sosial anak (Y)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil uji coba instrumen penelitian di atas, diperoleh  $r_{hitung} = 0,73$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,444$ , karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,73 > 0,444$  maka untuk item nomor satu di nyatakan valid .

**Tabel Rekapitulasi Validitas Variabel Y**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keputusan
1	0,73	0,444	Valid
2	0,506	0,444	Valid
3	0,677	0,444	Valid
4	0,595	0,444	Valid
5	0,584	0,444	Valid
6	0,634	0,444	Valid
7	0,634	0,444	Valid
8	0,686	0,444	Valid
9	0,582	0,444	Valid
10	0,584	0,444	Valid
11	0,730	0,444	Valid
12	0,986	0,444	Valid
13	0,584	0,444	Valid
14	0,699	0,444	Valid
15	0,956	0,444	Valid

16	0,595	0,444	Valid
17	0,850	0,444	Valid
18	0,698	0,444	Valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa 18 item alat ukur dinyatakan valid.

Kriteria pengujian adalah jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  dikatakan valid pada tingkat kepercayaan dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ . Sesuai yang dikemukakan Suprian, (1995:53) yaitu : " Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{Tabel}$  dengan  $dk = n-2$ , maka item tersebut di katakan valid."

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka di peroleh untuk format A (pola asuh orang tua) 21 item dari 72 item yang yang di susun. Sedangkan untuk format B ( keterampilan sosial anak TK ) di peroleh 18 item dari 38 item yang di susun. Rekapitulasi hasil perhitungan validitas setiap item instrumen penelitian format A dan format B (terlampir). Ada beberapa faktor yang menyebabkan instrumen tidak valid ataupun reliabel, di antaranya :

- a) Butir item pernyataan yang kurang mempertegas apa yang di maksud peneliti.
- b) Waktu yang di gunakan responden terlalu singkat
- c) Instruksi yang di berikan kurang dapat di pahami responden
- d) Sampel yang kurang representatif baik secara karakteristik maupun jumlah sampel
- e) Jenis instrumen yang di gunakan kurang mewakili variabel yang ingin diungkap.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Nurul Zuriah , 2005 : 201). (Dapat dilihat dalam lampiran)

#### d. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah instrument angket dapat dipercaya yaitu memiliki ketepatan maksudnya jika instrument angket yang tersebar di teskan beberapa kali pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan tetap sama. Pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ).

Menurut Arikunto, (2002:171) rumus *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ), yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument  
 $k$  : Banyaknya bulir soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians bulir soal  
 $\sum \sigma_t^2$  : Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut:

**Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

No	Variabel	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Keterangan
1	<b>Pola Asuh Orang Tua Authoritative</b>	<b>0,632</b>	<b>0,835</b>	<b>Reliabel</b>
2	<b>Keterampilan Sosial</b>	<b>0,632</b>	<b>0,894</b>	<b>Reliabel</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada variabel X diperoleh  $r_{hitung} = 0,835$  dan dari tabel *r product moment* diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0, 05 sebesar  $r_{tabel} = 0,444$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0,835 > 0,444$ ) dengan demikian

angket untuk variabel pola asuh orang tua *authoritative* di nyatakan reliabel. Pada variabel keterampilan sosial pada anak diperoleh  $r_{hitung} = 0,894$  dan dari tabel *r product moment* diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n = 20$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar  $r_{tabel} = 0,444$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $0,894 > 0,444$ ) dengan demikian angket untuk variabel keterampilan sosial dinyatakan reliabel.

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui gambaran kriteria koefisien reliabilitas atau nilai  $r$  dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria menurut Arikunto, (2002:245) yaitu sebagai berikut :

**Tabel Kriteria Koefisien Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat baik/Tinggi sekali
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Rendah sekali (tak berkorelasi)

**e. Pengujian hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini memakai "Rang spearman" karena data dalam penelitian ini berupa data ordinal dengan menggunakan SPSS. dengan hasil sebagai berikut:

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

		POLAASU H	KET.SOS
Spearman's rho	POLAASUH	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,668**
		N	,001
KET.SOS		Correlation Coefficient	20
		Sig. (2-tailed)	,668**
		N	,001
		N	20

\*\* . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).